

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Prevalensi penyakit sendi di Indonesia tahun 2013 berdasarkan Riskesdas sebesar 11,9%. Hiperurisemia menempati urutan kedua setelah osteoarthritis. Hiperurisemia menjadi masalah yang serius, karena efeknya tidak terbatas pada nyeri sendi, tetapi juga dapat menimbulkan kerusakan dan penurunan aktivitas jantung, mata, serta ginjal. Hiperurisemia dapat disebabkan karena beberapa faktor antara lain kenaikan metabolisme asam urat, penurunan sekresi asam urat, atau gabungan dari keduanya (Ningtiyas dan Ramadhian, 2016).

Penggunaan obat sintetik seperti allopurinol lebih dapat menimbulkan efek samping dibandingkan penggunaan obat tradisional yang relatif aman (Schlesinger *et al.*, 2015). Efek samping seperti ruam kulit, reaksi hipersensitivitas dan gastrointestinal dapat timbul akibat konsumsi allopurinol secara terus menerus (Fitriani *et al.*, 2018). Tanaman obat yang banyak digunakan untuk terapi menurunkan kadar asam urat adalah daun alpukat (Arwanda *et al.*, 2021).

Penelitian Yasin *et al* (2019), menunjukkan senyawa flavonoid dari rebusan daun alpukat mempunyai efek antiinflamasi dan antioksidan yang dapat menghambat sintesis xantin oksidase dan menurunkan kadar asam urat. Zat yang terkandung pada daun alpukat memiliki manfaat sebagai antiinflamasi atau zat antiradang ( Muqowwiyah dan Dewi, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, menjadi ketertarikan peneliti untuk melihat efektifitas penurunan asam urat yang dihasilkan dari ekstrak etanol daun alpukat pada hewan mencit.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ekstrak etanol daun alpukat efektif menurunkan kadar asam urat pada mencit jantan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui efektifitas penurunan kadar asam urat daun alpukat pada mencit jantan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat akan manfaat daun alpukat (*Persea americana* Mill) yang dapat menurunkan kadar hiperurisemia dalam tubuh.

### 2. Bagi Institusi dan mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan selanjutnya.